

Economic Update – Uang Beredar (M2) Tumbuh Positif pada Oktober 2024

Uang beredar dalam arti luas (M2) tumbuh sebesar 6,7% yoy atau senilai Rp9.078,6 triliun pada Oktober 2024. Berdasarkan rilis Bank Indonesia, likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) tetap tumbuh positif meskipun sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan 7,2% yoy pada bulan September 2024. Berdasarkan komponen, perkembangan M2 ini didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1). Pada Oktober 2024, M1 tumbuh sebesar 7,1% yoy (vs. 6,9% pada September 2024) atau berada pada posisi IDR 5.022,2 triliun. Pertumbuhan M1 terutama disebabkan oleh uang kartal di luar bank umum dan BPR, serta tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu. Di sisi lain, uang kuasi tumbuh sebesar 4,2% yoy (vs 5,3% yoy pada September 2024) atau berada pada posisi IDR 3.946,5 triliun.

Pertumbuhan uang beredar (M2) pada bulan Oktober 2024 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit dan tagihan bersih kepada pemerintah pusat. Bank Indonesia mencatatkan penyaluran kredit tumbuh sebesar 10,4% yoy, stabil dibandingkan pertumbuhan bulan September yang juga sebesar 10,4% yoy. Tagihan bersih kepada pemerintah pusat tercatat mengalami kontraksi sebesar 0,1% yoy, setelah pada bulan September 2024 tumbuh positif sebesar 12,3%.

Kredit perbankan mencatatkan pertumbuhan positif pada Oktober 2024. Berdasarkan jenis penggunaan, pertumbuhan penyaluran kredit pada Oktober 2024 dipengaruhi oleh Kredit Modal Kerja (8,6% yoy), Kredit Investasi (13,0% yoy) dan Kredit Konsumsi (10,8% yoy). Pertumbuhan KK didorong oleh perkembangan Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), dan Kredit Multiguna. Sementara itu, penghimpunan DPK pada Oktober 2024 tercatat sebesar Rp8.460,6 triliun atau tumbuh 6,0% yoy, lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya (6,7% yoy). Pertumbuhan DPK tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan DPK korporasi (12,8% yoy) dan perorangan (0,5% yoy).

Tren penurunan suku bunga global dan domestik diharapkan dapat memperkuat permintaan kredit ke depan. Bank Indonesia telah menerapkan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) untuk mendorong penyaluran kredit perbankan kepada sektor-sektor prioritas, termasuk hilirisasi, perumahan, pariwisata, inklusi keuangan, dan pembiayaan hijau. Potensi peningkatan permintaan kredit dapat mendorong konsumsi masyarakat dan mendukung program pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Tim Riset Ekonomi Bank Mandiri memperkirakan pertumbuhan kredit nasional pada 2024 akan mencapai 10,23% yoy. Di sisi lain, kualitas penyaluran kredit tetap harus dijaga mengingat ketidakpastian ekonomi global dan tantangan domestik yang masih ada. (nck)

Key Indicators				
Market Perception	22-Nov-24	1 Week ago	2023	
Indonesia CDS 5Y	94.00	73.12	72.00	
Indonesia CDS 10Y	125.77	124.99	125.96	
VIX Index	15.24	16.14	12.45	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,875	⬆️	-0.31%	3.10%
EUR – Euro	1.0418	⬇️	-0.53%	-5.63%
GBP/USD	1.2530	⬇️	-0.47%	-1.58%
JPY – Yen	154.78	⬇️	0.16%	9.74%
AUD – Australia	0.6501	⬇️	-0.15%	-4.57%
SGD – Singapore	1.3467	⬇️	0.02%	2.00%
HKD – Hongkong	7.784	⬇️	0.02%	-0.35%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	6.13	⬇️	-5.619	24.43
JIBOR - 3M	6.92	(-)	0.000	-3.43
JIBOR - 6M	7.05	(-)	0.000	-1.71
SOFR - 3M	4.52	⬆️	0.010	-81.05
SOFR - 6M	4.44	⬆️	0.338	-72.06
Interest Rate				
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.00%	
SBN 10Y	6.87%	ECB rate	3.40%	
US Treasury 5Y	4.29%	US Treasury 10 Y	4.40%	
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	FHFA House Price Index MoM	0.3%	0.3%	26-Nov
US	New Home Sales	725k	738k	26-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd	
Crude Oil (ICE Brent)	75.2/bbl	⬆️	1.27%	-2.43%	
Gold (Composite)	2,716.2/t.oz	⬆️	1.74%	31.66%	
Coal (Newcastle)	141.3/ton	⬇️	-0.18%	-3.52%	
Nickel (LME)	15,970.0/ton	⬆️	1.63%	-3.81%	
Copper (LME)	8,968.0/ton	⬇️	-0.45%	4.78%	
CPO (Malaysia FOB)	1,072.1/ton	⬇️	-2.17%	34.37%	
Tin (LME)	28,914.0/ton	⬆️	0.57%	13.77%	
Rubber (SICOM)	1.85/kg	⬇️	-1.54%	18.77%	
Cocoa (ICE US)	8,897.0/ton	⬆️	5.30%	112.04%	
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.05	-0.50	29.00
FR0098	Jun-38	7.13	7.02	1.00	41.50
FR0100	Feb-34	6.63	6.90	0.60	37.10
FR0101	Apr-29	6.88	6.72	2.10	24.40
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)		
ROI 5 Y	5.05	0.50	46.80		
ROI 10 Y	5.20	0.50	38.60		
Pemerintah dan Bank Indonesia (BI) menargetkan rasio penggunaan mata uang lokal atau local currency transaction (LCT) sebesar 10% pada tahun 2024 dan 2025. (Kontan, 25 November 2024).					
Note. Market Data per jam 08.00 pagi					

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan pekan lalu (11/22). PMI Composite AS yang diterbitkan oleh S&P Global naik menjadi 55,3 pada bulan November 2024, menunjukkan pertumbuhan sektor swasta yang tertinggi sejak April 2022. Dengan data ekonomi AS lain yang masih bervariasi, pasar masih melihat peluang untuk penurunan Fed Funds Rate sebesar 25 bps oleh The Fed di bulan Desember dengan kemungkinan sebesar 55%. Indeks Dow Jones naik sebesar 0,97% pada posisi 44.296,5 (+17,53% ytd) dan S&P500 menguat sebesar 0,35% ke posisi 5.969,3 (+25,15% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun 2,16 bps ke posisi 4,40% (+52,1 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (11/22). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 1,38% ke posisi 8.262,1 (+6,84% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,92% ke posisi 19.322,6 (+15,35% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan pekan lalu (11/22) dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,68% ke posisi 38.283,9 (+14,4% ytd), sedangkan Hang Seng Hong Kong turun sebesar 1,89% ke posisi 19.230,0 (+12,80% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (11/22), didorong oleh penguatan pada sektor teknologi dan transportasi & logistik. Kenaikan ini seiring dengan penguatan pasar Asia di tengah sentimen regional yang sebagian besar positif pada pekan lalu. IHSG menguat sebesar 0,77% ke posisi 7.195,6 (-1,06% ytd). Indeks saham besar yang mengalami kenaikan tertinggi pada penutupan perdagangan pekan lalu terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (+3,5% ke posisi 4.400), GoTo Gojek Tokopedia (+8,3% ke posisi 78), dan Bank Mandiri (+1,6% to 6.250). Pada perdagangan pekan lalu terjadi net outflow pada pasar saham sebesar IDR353,7 miliar (net inflow sebesar IDR25,5 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 21 November 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR875.2 tn (net inflow of IDR32.6 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,6%.

Nilai tukar Rupiah menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (11/22). Rupiah terapresiasi sebesar 0,3% to IDR15.875/USD (depresiasi sebesar 3,1% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.875–15.930. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.169-7.230** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.820 dan 15.925**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15875	15776	15820	15925	15973	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.0418	1.0254	1.0336	1.0499	1.0580	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2530	1.2429	1.2479	1.2588	1.2647	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Sell	0.8939	0.8811	0.8875	0.8980	0.9021	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	154.78	153.54	154.16	155.21	155.64	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3467	1.3398	1.3432	1.3506	1.3546	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.6501	0.6449	0.6475	0.6524	0.6547	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	7.2597	7.2426	7.2511	7.2677	7.2758	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	7196	7141	7169	7230	7264	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Sell	75.17	72.69	73.93	75.91	76.65	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	2716	2652	2684	2732	2748	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) gencar melakukan ekspansi pusat perbelanjaan.** PWON saat ini meresmikan pembukaan pusat perbelanjaan di kawasan Superblok Pakuwon Mall Bekasi yang berdiri di atas tanah seluas 3,6 hektare (ha). Pakuwon Mall Bekasi dikembangkan PT Grama Pramesi Siddhi, anak perusahaan PWON. Direktur Keuangan dan Corporate Secretary PWON menjelaskan Pakuwon Mall Bekasi menjadi bagian dari superblok keenam yang dikembangkan oleh PWON. Adapun pusat perbelanjaan ini terintegrasi dengan empat tower apartemen dan dua hotel bertaraf internasional. (Kontan, 25 November 2024)
- PT Avia Avian Tbk (AVIA) mencatatkan realisasi belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar IDR244 miliar per September 2024.** Realisasi dana capex ini mencapai 54,22% dari total anggaran capex di tahun ini yang mencapai IDR450 miliar. Alokasi tersebut terdiri dari IDR177 miliar untuk belanja modal rutin, seperti peningkatan fasilitas pabrik, pengembangan infrastruktur IT, pengadaan kendaraan distribusi, serta mesin tinting. Sementara itu, sebesar IDR67 miliar digunakan untuk pembangunan pabrik ketiga di Cirebon. (Kontan, 25 November 2024)
- PT Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS) membukukan kinerja positif hingga 3Q24.** Hal ini seiring meningkatnya investasi minyak dan gas bumi (migas) global. Investor Relations WINS memaparkan bahwa industri Offshore Support Vessel (OSV) mengalami pertumbuhan permintaan signifikan. Tercatat dalam laporan keuangan pendapatan WINS tumbuh 23,27% (yoy) menjadi sebesar USD51,22 juta pada 3Q24. Adapun pendapatan ini berasal dari dua sektor, yang pertama adalah sektor Sewa Kapal senilai USD45,87 juta, lalu sektor kedua adalah pendapatan dari Jasa Pelayaran Lainnya senilai USD5,35 juta. (Kontan, 25 November 2024)